

ABSTRAK

Sri Agus. 2018. Analisis metafora antologipuisi GoenawanMohamad(Kajian Stilistika)Skripsi,JurusanPendidikanBahasa danSastraIndonesia,FakultasKeguruan danIlmu Pendidikan,UniversitasMuhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Rapi Tang dan pembimbing II Asis Nojeng.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik puisi Goenawan Mohamad. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan ialah analisis metafora. Sumber data ialah buku fragmen sajak-sajak baru yang diambil dari berbagai sumber seperti kumpulan puisi Goenawan Mohamad. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik catat lirik puisi yang bersumber dari buku. Adapun puisi-puisi yang dipilih ialah karya Goenawan Mohamad yang kaya akan metafora. Peneliti kemudian mengambil 19 puisi untuk dijadikan analisis data penelitian. Kesembilan belas puisi ini kemudian diteliti dengan cara mencari metafora, yang kemudian mengungkap makna puisi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam lirik puisi Goenawan Mohamad terdapat tiga metafora yaitu metafora yang bermakna nominatif, predikatif dan metafora yang bermakna kalimatif. Tujuan pemakaian metafora yang bermakna nominatif, predikatif dan kalimatif dalam lirik puisi fragmen sajak-sajak baru ialah agar pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis metafora dapat disimpulkan bahwa dalam lirik puisi fragmen sajak-sajak baru terdapat beberapa metafora. Metafora tersebut antara lain: nominatif, predikatif, dan kalimatif, metafora yang paling dominan dalam lirik puisi Goenawan Mohamad ialah gaya bahasa metafora kalimatif. Tujuan pemakaian gaya bahasa metafora dalam lirik puisi yaitu agar dapat menimbulkan suasana yang sesuai dengan isi puisi karena seringnya terjadi pengulangan kata yang dianggap penting. Metafora puisi tersebut memiliki fungsi yang beragam diantaranya mempertegas makna, mengaburkan makna, serta menjelaskan makna yang tersirat pada puisi. Lewat metafora pembaca bisa mengungkap makna pada kesembilan belas puisi tersebut. Hal ini dapat pula diterapkan untuk puisi-puisi karya penyair Indonesia yang lain.

Kata Kunci: Diksi, metafora, puisi